

ABSTRAK

MARSHA PUTRI MAULIA. Transformative Adaptation Sebuah Strategi Ketahanan Iklim Kota Samarinda: Sebuah Tinjauan Atas Tata Kelola Berkelanjutan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *transformative adaptation* sebagai strategi peningkatan ketahanan iklim di Kota Samarinda melalui perspektif tata kelola berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya bersifat tanggap terhadap dampak iklim, tetapi juga menekankan perubahan struktural, kelembagaan, dan sosial secara menyeluruh. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe deskriptif, yang menelusuri fenomena secara mendalam dalam konteks alaminya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, melibatkan aktor dari berbagai lembaga pemerintah (Bapperida, DLH, PUPR, BPBD, BMKG) serta organisasi masyarakat sipil seperti (CeCur dan DDPI). Analisis dilakukan menggunakan teori tata kelola berkelanjutan dari Elinor Ostrom, yang menyoroti empat aspek utama: keragaman aktor dan pusat pengambilan keputusan, koordinasi antar lembaga, keberlanjutan kebijakan jangka panjang, dan partisipasi lokal. Hasil penelitian mengungkap bahwa sinergi lintas sektor dan keterlibatan masyarakat berperan penting dalam memperkuat ketahanan iklim kota. Inisiatif seperti proyek *Embracing The Sun* dan pembentukan Kelompok Kerja Perubahan Iklim merupakan wujud konkret dari upaya adaptasi yang inklusif. Kesimpulan menunjukkan bahwa *transformative adaptation* dapat dijalankan secara efektif jika didukung oleh tata kelola kolaboratif dan kebijakan yang terintegrasi secara berkelanjutan. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi iklim yang adaptif, serta memperkaya kajian akademik mengenai integrasi adaptasi iklim dalam tata kelola kota, terutama di wilayah-wilayah yang rentan terhadap perubahan iklim.

Kata Kunci: *Transformative Adaptation*, Strategi Ketahanan Iklim, Tata Kelola Berkelanjutan

ABSTRACT

MARSHA PUTRI MAULIA. Transformative Adaptation Sebuah Strategi Ketahanan Iklim Kota Samarinda: Sebuah Tinjauan Atas Tata Kelola Berkelanjutan

This study examines the application of transformative adaptation as a strategic approach to enhancing climate resilience in Samarinda City through the lens of sustainable urban governance. Rather than being merely reactive, this approach emphasizes comprehensive and systemic changes involving institutional, structural, and socio-cultural transformations. The research employs a qualitative descriptive method to explore the phenomenon in its natural context. Data were gathered through interviews, observations, and document analysis involving various stakeholders, including government agencies (Bapperida, DLH, PUPR, BPBD, BMKG) and civil society organizations such as (CeCur and DDPI). The analysis adopts Elinor Ostrom's sustainable governance framework, focusing on four key dimensions: diversity of actors and decision-making centers, inter-agency coordination, long-term policy sustainability, and community engagement. Findings indicate that cross-sector collaboration and grassroots participation are essential to strengthening urban climate resilience. Initiatives such as the Embracing The Sun program and the formation of the Climate Change Working Group demonstrate concrete steps taken by the city government toward inclusive and sustainable adaptation. The study concludes that transformative adaptation can be effectively implemented when supported by collaborative governance and integrated long-term policies. These findings offer both practical insights for local governments and stakeholders in designing adaptive climate policies and academic contributions to the discourse on integrating climate strategies into local governance systems, particularly in secondary cities that are vulnerable to climate risks.

Keyword: *Transformative Adaptation, Climate Resilience Strategy, Sustainable Governance*